

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian yang berjudul “Pemetaan Komoditas Hortikultura Unggulan Kota Batu” adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis *Location Quotient* pada Kecamatan Bumiaji terdapat 21 komoditas basis dan 48 komoditas tidak basis, Kecamatan Junrejo terdapat 43 komoditas basis dan 26 komoditas tidak basis sedangkan di Kecamatan Batu terdapat 37 komoditas basis dan 32 komoditas tidak basis.
2. Berdasarkan analisis *Shift Share* pada Kecamatan Bumiaji terdapat 19 komoditas potensial dan 50 komoditas tidak potensial, Kecamatan Junrejo terdapat 21 komoditas potensial dan 48 komoditas tidak potensial sedangkan di Kecamatan Batu terdapat 20 komoditas potensial dan 49 komoditas tidak potensial.
3. Berdasarkan pengelompokan komoditas menggunakan tabel kriteria pengelompokan pada Kecamatan Bumiaji terdapat 4 komoditas hortikultura unggulan yang terdiri dari 1 tanaman buah sayur tahun, 2 tanaman buah sayur semusim dan 1 tanaman hias. Pada Kecamatan junrejo terdapat 17 komoditas hortikultura unggulan yang terdiri dari 6 tanaman buah sayur tahunan, 8 tanaman buah sayur semusim dan 3 tanaman hias. Kemudian pada Kecamatan Batu terdapat 14 komoditas hortikultura unggulan yang terdiri dari 8 tanaman buah sayur tahunan, 3 tanaman buah sayur semusim dan 3 tanaman hias.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu sebagai bahan masukan dan evaluasi dalam penetapan ataupun pengembangan komoditas untuk mempertahankan sektor pertanian sebagai salah satu penyumbang terbesar pada struktur PDRB.
2. Untuk peneliti yang hendaknya melakukan penelitian lanjutan dengan tema sejenis dapat menggunakan metode tambahan tentang strategi pengembangan komoditas unggulan untuk mengembangkan komoditas tersebut, dapat dilakukan dengan menggunakan metode AHP, SWOT atau yang lainnya yang dirasa relevan dengan penelitiannya.